

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kecerdasan emosional siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Bandung yang diukur melalui dimensi kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial berada pada kategori tinggi. Dari kelima dimensi tersebut, dimensi keterampilan sosial menjadi dimensi yang memiliki nilai rata-rata skor paling tinggi dengan nilai indikator yang tertingginya yaitu kemampuan mempengaruhi orang lain. Hal tersebut dapat diartikan bahwa siswa mampu memberikan dukungan dan dorongan kepada temannya ketika sedang mengalami kesulitan belajar. Sedangkan dimensi motivasi menjadi dimensi yang memiliki nilai rata-rata skor terendah yang berada pada indikator dorongan untuk berprestasi. Hal tersebut berarti masih kurangnya dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh baik itu ketika pada saat proses pembelajaran berlangsung ataupun ketika siswa sedang menyelesaikan tugas tertentu.
2. Gambaran tingkat efikasi diri siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Bandung yang diukur melalui dimensi *level* (yang diukur melalui indikator kemampuan individu menyelesaikan tugas akademik dengan derajat kesulitan yang bervariasi; dan berpandangan optimis dalam mengerjakan) ; dimensi *generality* (yang diukur melalui indikator kekuatan keyakinan terhadap kemampuan usahanya dalam mewujudkan tujuan belajar yang diharapkan; dan memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk bertahan dalam usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan belajar); dan dimensi *strength*

(yang diukur melalui indikator memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk menjadikan pengalaman sebelumnya sebagai kekuatan dalam mencapai hasil belajar yang optimal; dan keyakinan terhadap kemampuannya dalam mata pelajaran kearsipan yang juga berlaku untuk situasi/tugas akademik) berada pada kategori tinggi. Dari ketiga dimensi tersebut dimensi yang memiliki tingkat tertinggi adalah dimensi *generality* dengan indikator tertinggi adalah keyakinan terhadap kemampuannya dalam mata pelajaran kearsipan di berbagai situasi akademik. Sedangkan dimensi yang berada pada kategori terendah adalah dimensi *strength* dengan indikator terendahnya adalah gigih dalam berupaya untuk mencapai suatu tujuan.

3. Gambaran tingkat Hasil Belajar Siswa Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Pasundan 1 Bandung yang ditunjukkan oleh nilai akhir semester genap berada pada kategori sedang.
4. Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Pasundan 1 Bandung.
5. Efikasi Diri Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Pasundan 1 Bandung.
6. Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Pasundan 1 Bandung.

5.2 Saran

Saran yang akan dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah di antara yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa sudah berada pada kategori tinggi. Namun, pada variabel ini masih terdapat dimensi yang lebih rendah dari dimensi lainnya yaitu dimensi motivasi yang

Layalia Yasmin Arani, 2022

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS X JURUSAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berada pada indikator dorongan untuk berprestasi. Oleh karena itu, disarankan kepada guru mata pelajaran kearsipan memberikan beberapa upaya seperti memberikan semangat kepada siswa agar lebih giat dalam belajar, memberikan reward kepada siswa yang sudah ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, memaksimalkan fasilitas pembelajaran yang ada, memanfaatkan media belajar, dan melakukan evaluasi pembelajaran.

2. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri siswa sudah berada pada kategori tinggi. Namun, pada variabel ini masih terdapat dimensi yang lebih rendah dari dimensi lainnya yaitu dimensi *strength* yang berada pada indikator gigih dalam berupaya untuk mencapai suatu tujuan. Untuk itu, disarankan kepada pihak guru mata pelajaran kearsipan agar dapat memberikan bantuan atau bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan ketika mengerjakan tugas yang dirasa cukup sulit, selain itu pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok diberi tugas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan tujuan untuk melatih keberanian setiap siswa dan agar siswa tersebut dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.
3. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar siswa berada pada kategori sedang. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal psikologi yaitu kecerdasan emosional dan efikasi diri siswa, oleh karena itu siswa dapat berusaha meningkatkan kemampuan kecerdasan emosional dan efikasi diri, sehingga hasil belajar siswa akan lebih meningkat atau mencapai hasil yang optimal dengan cara peran guru pun diperlukan sebagai faktor eksternal dengan lebih memberikan perhatian, memberikan pembelajaran dengan metode yang menyenangkan dan mudah dipahami, serta melibatkan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar seperti melakukan kegiatan diskusi dan lain sebagainya untuk meningkatkan hasil belajarnya.